



► SEKOLAH RAKYAT

## Pendataan Masih Berlangsung

BANTUL—Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bantul mendata calon siswa program Sekolah Rakyat.

Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Bantul, Nugroho Eko Setyanto, mengatakan dalam mewujudkan Sekolah Rakyat, koordinasi dengan instansi terkait terus dilakukan, salah satunya menyiapkan siswa yang bisa disasar dalam program Kementerian Sosial itu.

"Kalau untuk perekrutan guru, pembahasan kami belum sampai ke situ, saat ini Dinas Sosial ini sedang mendata tentang anak-anak calon yang akan masuk di sana [Sekolah Rakyat]," katanya, Minggu (4/5).

Dia menjelaskan anak-anak berasal dari keluarga kurang mampu yang masuk data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) tersebut, nantinya diseleksi oleh tim dari Kementerian Sosial RI.

"Untuk sementara ini kemarin informasinya yang masuk sebanyak 333 anak, tetapi tetap masih ada seleksi," katanya.

Dia mengatakan 333 anak tersebut sesuai dengan kebutuhan untuk Bantul, dengan harapan nantinya dapat dikaver Sekolah Rakyat yang akan didirikan di beberapa wilayah di Yogyakarta.

"Kuota dari setiap sekolah 100 [anak], jadi di provinsi DIY itu ada dua Sekolah Rakyat, pertama di Sonosewu, Kasihan, yang satu lagi di wilayah Kabupaten Sleman saya lupa lokasi persisnya, jadi ada dua Sekolah Rakyat di DIY," katanya. *(Antara)*